

Ok

**LAPORAN PENELITIAN
PEMANFAATAN MEDIA NON KOMPUTER**

**PEMANFAATAN TELEPON SEBAGAI MEDIA
UJIAN SPEAKING DI JURUSAN BAHASA DAN
SASTRA FISIP-UT**

Oleh:

- 1. Dra. Siti Era Mardiani, M. Ed.**
- 2. Rahmat Budiman, S.S.**

**PUSAT PENELITIAN MEDIA
UNIVERSITAS TERBUKA
2001**

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN LEMBAGA PENELITIAN UT

- 1a. Judul penelitian : Pemanfaatan Telepon Sebagai Media Ujian Speaking di Jurusan Bahasa dan Sastra FISIP-UT.
- b. Bidang Penelitian : Kelembagaan
- c. Bidang ilmu : Ilmu Pengetahuan
2. Ketua Peneliti:
- a. Nama Lengkap dan gelar: Dra. Siti Era Mardiani, M.Ed.
- b. NIP : 131 629 049
- c. Golongan Kepangkatan : Penata/IIIc
- d. Jabatan Akademik : Lektor Muda
- e. Fakultas/Unit Kerja : FISIP-UT
3. Anggota Peneliti:
- a. Nama Lengkap dan gelar: Rahmat Budiman, S.S.
- b. NIP : 132 231 453
- c. Golongan Kepangkatan : Penata Muda/IIIa
- d. Jabatan Akademik : Asisten Ahli
- e. Fakultas/Unit Kerja : FISIP-UT
4. Lama Penelitian : 2 bulan
5. Biaya Penelitian : 1.722.500
(*Satu juta tujuh ratus dua puluh dua ribu lima ratus rupiah*)
6. Sumber biaya : Lemlit UT


Jakarta, 4 Desember 2001

Mengatahui,
Dekan FISIP-UT



Drs. Zainul Ittihad Amin, M.Si.
NIP. 131 466 578



Ketua Tim Peneliti

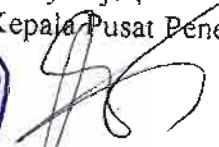

Dra. Siti Era Mardiani, M.Ed.
NIP. 131 629 049

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian UT


WBP. Simanjuntak, M.Ed., Ph.D.
NIP. 130 212 017



Menyetujui,
Kepala Pusat Penelitian Media,


Dr. AP. Hardono
NIP. 131 466 573

KATA PENGANTAR

Penelitian yang berjudul Pemanfaatan Telepon Sebagai Media Ujian Speaking di Jurusan Bahasa dan Sastra FISIP-UT ini dimaksudkan pada pengukuran perbedaan alokasi biaya dalam penyelenggaraan ujian matakuliah Speaking di Jurusan Bahasa dan Sastra FISIP-UT. Sebagai matakuliah dengan ciri yang berbeda dengan matakuliah lain dalam hal pengujian, maka diperlukan pula cara untuk mengukur kemampuan mahasiswa yang menempuh matakuliah tersebut.

Ada dua pilihan dalam menguji kemampuan mahasiswa tersebut, satu adalah dengan cara mengirimkan staf UT ke UPBJJ-UT dimana mahasiswa tersebut dapat melaksanakan ujian matakuliah ini atau melaksanakan ujian tersebut melalui pesawat telepon. Penguji dari UT akan menelepon UPBJJ-UT tempat mahasiswa tersebut melaksanakan ujiannya. Dengan membandingkan tingkat pengalokasian biaya, maka ujian speaking melalui telepon ini sangat murah dibandingkan dengan mengirimkan staf UT ke daerah.

Kami berharap bahwa hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi para pengambil kebijakan dalam masalah keuangan.

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	i
Kata Pengantar	ii
Daftar isi	iii
ABSTRAK	iv
I. Pendahuluan	1
II. Kerangka Teori	2
III. Metodologi Penelitian	4
IV. Kesimpulan	6
V. Personalia	6
DAFTAR PUSTAKA	7
LAMPIRAN 1	8
LAMPIRAN 2	18

Abstrak

Telepon sebagai salah satu alat komunikasi, selain surat via pos, e-mail ataupun mesin fax, menjadi sangat penting peranannya di jaman dimana komunikasi dan informasi bergerak serba cepat.

Sebagai lembaga penyelenggara pendidikan jarak jauh, Universitas Terbuka (UT) haruslah memanfaatkan media pesawat telepon sebagai alat untuk membantu proses belajar-mengajar. Dan salah satu aspek dari proses belajar mengajar adalah melakukan evaluasi yang diselenggarakan melalui ujian akhir semester.

Pesawat telepon di Jurusan Bahasa dan Sastra Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Terbuka, selain digunakan sebagai media komunikasi dengan dan dari mahasiswa, digunakan pula sebagai media ujian *speaking* baik untuk tingkat Elementary, Intermediate maupun Advanced. Cara ini sudah berlangsung sejak tahun 1989.

Mengingat ujian *speaking* penting dalam mengukur kemampuan mahasiswa dalam penggunaan bahasa asing, maka ujian ini perlu dilaksanakan. Tetapi dalam pelaksanaannya, biaya penyelenggaraan ujian ini sangat besar. Oleh karena itu, ditempuh cara untuk menghemat biaya pelaksanaannya yaitu melalui telepon.

Keberadaan ujian *speaking* melalui telepon ini perlu dikaji, terutama mengenai *cost* (biaya) yang harus dikeluarkan bila dibandingkan dengan ujian tatap muka, mengingat pada tahun depan (2001.1) Jurusan Bahasa dan Sastra akan membuka program baru yang diharapkan akan banyak mahasiswa yang akan bergabung. Ini tentunya akan berdampak pada jumlah mahasiswa yang akan mengikuti ujian *speaking* pada setiap akhir semester.

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah content analysis yaitu menganalisa informasi yang ada dalam dokumen-dokumen yang ada seperti buku *Petunjuk Penggunaan Telepon* dari SPJ-UT.

Instrumen yang dipergunakan adalah dokumen tertulis seperti *Biaya pulsa telepon* dan *SPJ-UT*. Dari perbandingan keduanya, dengan jelas kita lihat perbandingan pengeluaran biaya yang sangat jauh perbedaannya. Apabila dihitung, untuk semua UPBJJ biaya yang dikeluarkan untuk pelaksanaan ujian lewat telpon adalah sebesar Rp.1.803.000. Angka ini hampir sebanding dengan biaya perjalanan dinas seorang staf ke UPBJJ Palangkaraya yaitu Rp.1.727.600.

Dari hasil penelitian yang kami lakukan, didapatkan kesimpulan bahwa biaya pelaksanaan ujian melalui telepon sangat murah apabila dibandingkan dengan pengiriman staf ke beberapa UPBJJ-UT tempat dilaksanakannya ujian tersebut. Biaya yang dapat dihemat ini barangkali dapat dialokasikan kepada kegiatan lain yang penting.

PEMANFAATAN TELEPON SEBAGAI MEDIA UJIAN SPEAKING JURUSAN BAHASA DAN SASTRA FISIP-UT

I. Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Telepon sebagai salah satu alat komunikasi, selain surat via pos, e-mail ataupun mesin fax, menjadi sangat penting peranannya di jaman dimana komunikasi dan informasi bergerak serba cepat. Seiring dengan meningkatnya taraf hidup masyarakat Indonesia saat ini, telepon sekarang ini bukan lagi merupakan barang mewah yang hanya dimiliki oleh sekelompok masyarakat saja. Hampir semua rumah sekarang ini sudah dilengkapi dengan pesawat telepon atau setidaknya masyarakat Indonesia sudah mampu mengoperasikan atau tahu bagaimana cara menggunakan telepon. Apa lagi semakin banyaknya warung telekomunikasi (wartel), semakin memudahkan masyarakat untuk berkomunikasi dengan menggunakan pesawat telepon.

Beberapa keunggulan pesawat telepon dibandingkan dengan media komunikasi lainnya antara lain adalah:

- Cepat
- Relatif murah
- Praktis
- Tersedia di mana saja
- Dapat memperoleh informasi lebih mendalam.

Sebagai lembaga penyelenggara pendidikan jarak jauh, Universitas Terbuka (UT) haruslah memanfaatkan media pesawat telepon sebagai alat untuk membantu proses belajar-mengajar. Dan salah satu aspek dari proses belajar mengajar adalah melakukan evaluasi yang diselenggarakan melalui ujian akhir semester.

Pesawat telepon di Jurusan Bahasa dan Sastra Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Terbuka, selain digunakan sebagai media komunikasi dengan dan dari mahasiswa, digunakan pula sebagai media ujian *speaking* baik untuk tingkat Elementary, Intermediate maupun Advanced. Cara ini sudah berlangsung sejak tahun 1989.

I.2 Permasalahan

Mengingat ujian *speaking* penting dalam mengukur kemampuan mahasiswa dalam penggunaan bahasa asing, maka ujian ini perlu dilaksanakan. Tetapi dalam pelaksanaannya, biaya penyelenggaraan ujian ini sangat besar. Oleh karena itu, ditempuh cara untuk menghemat biaya pelaksanaannya yaitu melalui telepon.

Keberadaan ujian *speaking* melalui telepon ini perlu dikaji, terutama mengenai *cost* (biaya) yang harus dikeluarkan bila dibandingkan dengan ujian tatap muka, mengingat pada tahun depan (2001.1) Jurusan Bahasa dan Sastra akan membuka program baru yang diharapkan akan banyak mahasiswa yang akan bergabung. Ini tentunya akan

berdampak pada jumlah mahasiswa yang akan mengikuti ujian speaking pada setiap akhir semester.

1.3 Tujuan

Dikaitkan dengan permasalahan di atas, maka tujuan dari apa yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah pelaksanaan ujian *speaking* melalui telpon di Jurusan Bahasa dan Sastra lebih efisien ditinjau dari sudut pembiayaan dan kelebihannya dibanding dengan ujian *speaking* lewat tatap muka. Bila memang demikian, maka diharapkan penyelenggaraan ujian speaking lewat telepon dapat dijadikan standar prosedur dalam pelaksanaan ujian *speaking* di masa yang akan datang.

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh Jurusan Bahasa dan Sastra, khususnya demi mempertahankan mutu ujian speaking dan konsistensi dalam penilaiannya. Bagi UT, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menyusun *unit cost* pelaksanaan ujian *speaking* yang belum tercantum dalam DRK, tanpa mengurangi mutu pelaksanaannya. Dengan demikian rencana kerja dan pembiayaan dapat dihemat dan dapat dipergunakan untuk kegiatan yang lainnya.

II. Kerangka Teori

Biaya pulsa telepon yang sudah baku memudahkan penghitungan biaya yang harus dikeluarkan. Diasumsikan bahwa peserta ujian *speaking* berada di radius lebih dari 500 km dari Jakarta, maka metode penghitungan tarif pulsa yang ditentukan oleh PT. Telkom seperti yang tercantum dalam buku *Petunjuk Penggunaan Telepon* disebutkan bahwa untuk radius lebih dari 500 km tarif pulsa per menitnya adalah Rp 2.100,- pada jam standar. Yang dimaksud dengan jam standar adalah waktu antara pukul 06.00 sampai dengan pukul 18.00 pada hari kerja.

Apabila terdapat 10 orang peserta ujian dan alokasi waktu ujian per orangnya adalah 15 menit, maka biaya yang harus dikeluarkan dapat dengan mudah dikalkulasi.

Sebagai suatu institusi pendidikan jarak jauh, UT tidak dapat melepaskan dirinya dari penggunaan teknologi. Apa yang dimaksud teknologi di sini? Menurut Gary J Anglin (1995) "... technology by definition a major component of all human activities. Therefore, it is not a question of " having technology or not having technology," but rather what role it is allowed to play in human activities." (p.3). Telepon yang merupakan salah satu dari hasil kemajuan teknologi sudah kita ketahui peranannya yang besar dalam kegiatan umat manusia. UT juga sudah memanfaatkannya.

Lebih spesifik lagi, jurusan Bahasa dan Sastra UT telah memanfaatkan jasa telepon dalam melaksanakan ujian *speaking*. Kami di jurusan berpendapat bahwa pertemuan ujian *speaking* dilaksanakan harus melalui percakapan atau interview antara penguji dan yang diuji. Kedua, ujian ini harus dilakukan oleh orang-orang yang sudah distandarisasi dalam menilai ujian *speaking* agar ujian tersebut dinilai dengan standar yang sama. Nilai-nilai inilah yang kami anut. Oleh karena pada saat sekarang baru staf jurusan saja yang distandarisasi, maka kami menggunakan telepon untuk menguji siswa

yang ada di daerah-daerah dengan cara menelpon UPBJJ dimana terdapat siswa yang akan diuji. Seperti yang dikatakan Anglin: "technology is value free, its use or misuse depends on the values of those who employ it." (p.7). Telepon tidak hanya dapat mengakomodasi kebutuhan-kebutuhan jurusan seperti yang di sebutkan di atas tetapi juga dapat membantu UT dalam mengalokasi dananya secara lebih terarah. Karena dengan ujian *speaking* lewat telepon dapat di hitung seberapa besar biaya pelaksanaannya dan tentunya menurut asumsi kami lebih murah dibanding dengan mengirim penguji ke daerah. Waktu dan biaya yang lebih sedikit mendorong para staf di jurusan untuk meneruskan penggunaan telepon dalam ujian *speaking* ini. Contoh: untuk menguji 20 orang 9 (20 orang adalah jumlah terbanyak siswa yang dapat diuji perharinya dengan memakan waktu ujian untuk masing-masing sisw adalah 15 menit) di UPBJJ Surabaya paling tidak diperlukan waktu tiga hari untuk seorang penguji, ini dimulai dengan hari pertama kedatangannya, hari kedua untuk menguji dan hari ke tiga untuk pulang. Bila ia menguji lewat telpon hanya diperlukan satu hari. Dengan kata lain dibutuhkan waktu tiga kali lipat untuk menguji *face-to-face* dibanding dengan lewat telepon. Dari segi biaya, hal ini akan di bahas di bagian analisa data. Konsekuensi-konsekuensi yang tidak diinginkan inilah yang membuat Jurusan Bahasa dan Sastra berketetapan memakai telepon. Seperti yang dikatakan oleh Anglin: "Applications of technology showed be selected and/or continued only after determination that desirable consequences outweigh undesirable consequences." (p.7).

Dalam melakukan ujian *speaking*, penguji mencoba mengumpulkan data-data mengenai keakuratan penggunaan *grammar*, keanekaragaman kosakata, kefasihan berbicara, ketepatan pelafalan dari peserta ujian (lihat lampiran 1).

Assessment ini, seperti yang telah disebutkan di atas, dilakukan melalui telepon. Hal ini dimaksudkan untuk menghemat biaya seperti yang digambarkan oleh Anglin dalam tabel berikut ini:

<u>If you want</u>	<u>use</u>
To inform someone about the project	telephone
To gather in-depth information	meeting
To discuss difficult, complex, or controversial subject matter	meeting
To check out of point or two	telephone
To enlist support from colleague	meeting
To look at content that must be illustrated	meeting
To save money	meeting
To form a working relationship	meeting
To periodically nurture a working relationship	telephone
To get an "initial take" on something	telephone
To get information from many people	telephone
To get information from a few key individuals	meeting

Di samping itu, penggunaan telepon dalam ujian *speaking* yang bersifat individual ini cocok dengan pembagian media menurut jumlah mahasiswa yang dilayaninya (Shram, p.11).

III. Metodologi Penelitian

a. Metode

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah content analysis yaitu menganalisa informasi yang ada dalam dokumen-dokumen yang ada seperti buku *Petunjuk Penggunaan Telepon* dan *SPJ-UT*.

b. Instrumen

Instrumen yang dipergunakan adalah dokumen tertulis seperti *Biaya pulsa telepon* dan *SPJ-UT*.

c. Metode Pengumpulan data

Dalam pengumpulan data, kami membandingkan antara biaya ujian speaking lewat telepon yang pernah dilakukan dengan rincian biaya SPJ UT. Untuk itu ditempuh langkah sebagai berikut:

1. Menghitung biaya ujian melalui telepon yang akan dilakukan di enam UPBJJ.
2. Menghitung biaya yang harus dikeluarkan apabila harus mengirimkan staf UT ke 6 UPBJJ-UT. Metode pengambilan sampelnya adalah *cluster sampling* berdasarkan wilayah dengan alasan pertama, UPBJJ tersebut tempat penyelenggaraan ujian periode 2001.2 dan mewakili pulau yang terbesar di Indonesia seperti Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi. Dipilihnya periode ujian 2001.2 karena peserta ujian speaking periode 2001.1 hanya berjumlah 6 orang dan sisanya berasal dari Bandung, Bogor, dan Jogjakarta sehingga jumlah enam orang tersebut tidak cukup untuk dijadikan sampel. Kedua, UPBJJ-UPBJJ tersebut dikunjungi oleh staf FISIP-UT dalam rangka monitoring pelaksanaan ujian periode 2001.1 sehingga dari biaya perjalanan mereka, kami dapat mengetahui berapa biaya yang telah dikeluarkan untuk mengirim mereka.

d. Analisis data

Metode yang dipergunakan adalah metode perbandingan yaitu membandingkan antara biaya ujian *speaking* lewat telepon dengan lewat tatap muka.

Perbandingan biaya yang diperlukan dalam pelaksanaan ujian *Speaking* via Telpon dan mengirim staf ke daerah. Diasumsikan peserta ujian tiap UPBJJ adalah 20 orang dengan alasan seperti di atas.

No	Biaya Via Telpon	UPBJJ	Biaya Transport Perjalanan Dinas Pesawat
1	Rp.2.100 x 15 menit x 20 peserta = Rp. 675.000 4 lb fax bergambar x Rp.7.600 = Rp. 30.400 2 lb fax text x 3.800 = Rp. 15.200 Total biaya yang dikeluarkan adalah Rp. 675.600	Jambi	Rp.1.190.800 + SPJ untuk Gol. III selama 3 hari Rp.450.000 Total = Rp.1.640.800
2	Rp.2.100 x 15 menit x 20 peserta = Rp. 630.000 4 lb fax bergambar x Rp.7.600 = Rp. 30.400 2 lb fax text x 3.800 = Rp. 15.200 Total biaya yang dikeluarkan adalah Rp. 675.600	Kupang	Rp.3.137.800 + SPJ untuk Gol. III selama 3 hari Rp.450.000 Total= Rp.3.587.800
3	Rp.2.100 x 15 menit x 20 peserta = Rp. 630.000 4 lb fax bergambar x Rp.7.600 = Rp. 30.400 2 lb fax text x 3.800 = Rp. 15.200 Total biaya yang dikeluarkan adalah Rp. 675.600	Samarinda	Rp.2.537.200 + SPJ untuk Gol. III selama 3 hari Rp.450.000 Total= Rp.2.987.200
4	Rp.2.100 x 15 menit x 20 peserta = Rp. 630.000 4 lb fax bergambar x Rp.7.600 = Rp. 30.400 2 lb fax text x 3.800 = Rp. 15.200 Total biaya yang dikeluarkan adalah Rp. 675.600	Kendari	Rp.2.909.000 + SPJ untuk Gol. III selama 3 hari Rp.450.000 Total= Rp.3.359.000
5	Rp.2.100 x 15 menit x 20 peserta = Rp. 630.000 4 lb fax bergambar x Rp.7.600 = Rp. 30.400 2 lb fax text x 3.800 = Rp. 15.200 Total biaya yang dikeluarkan adalah Rp. 675.600	Palu	Rp.3.186.200 + SPJ untuk Gol. III selama 3 hari Rp.450.000 Total= Rp.3.636.200
6	Rp.2.100 x 15 menit x 20 peserta = Rp. 630.000 4 lb fax bergambar x Rp.7.600 = Rp. 30.400 2 lb fax text x 3.800 = Rp. 15.200 Total biaya yang dikeluarkan adalah Rp. 675.600	Surakarta	Rp.911.400 + SPJ untuk Gol. III selama 3 hari Rp.450.000 Total= Rp.1.361.400

Dari perbandingan di atas, dapat dengan jelas kita lihat perbandingan pengeluaran biaya yang sangat jauh perbedaannya. Apabila dihitung, untuk semua UPBJJ biaya yang dikeluarkan adalah sebesar Rp.1.803.000. Angka ini hampir sebanding dengan biaya perjalanan dinas seorang staf ke UPBJJ Palangkaraya yaitu Rp.1.727.600.

IV. Kesimpulan

Pelaksanaan ujian Speaking yang merupakan keharusan sebagai sarana mengukur kemampuan penguasaan bahasa Inggris mahasiswa Program Studi DIII Penerjemahan, menuntut sebuah proses ujian yang mudah, murah tetapi tetap mengedepankan kualitas dan kerahasiaan.

Terdorong oleh keinginan seperti tersebut diatas, maka kami mengadakan penelitian untuk mengukur sejauh mana ujian Speaking melalui telepon ini dapat memenuhi kriteria mudah, murah tetapi tetap mengedepankan kualitas dan kerahasiaan.

Dari hasil penelitian yang kami lakukan, didapatkan kesimpulan bahwa biaya pelaksanaan ujian melalui telepon sangat murah apabila dibandingkan dengan pengiriman staf ke beberapa UPBJJ-UT tempat dilaksanakannya ujian tersebut. Biaya yang dapat dihemat ini barangkali dapat dialokasikan kepada kegiatan lain yang penting.

V. Personalia.

Ketua Peneliti:

Nama : Dra. Siti Era Mardiani, M.Ed.
NIP : 131 629 049
Golongan Kepangkatan : Penata/ IIIc
Jabatan Akademik : Lektor Muda
Fakultas/Unit Kerja : FISIP/ Jurusan Bahasa dan Sastra

Anggota Peneliti:

Nama : Rahmat Budiman, S.S.
NIP : 132 231 453
Golongan Kepangkatan : Penata Muda /IIIa
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
Fakultas/Unit Kerja : FISIP/ Jurusan Bahasa dan Sastra

DAFTAR PUSTAKA

Anglin, Gary. J. 1995, *Instructional Technology: Past, Present and Future*. Englewood: Libraries Unlimited, Inc.

Petunjuk Telepon Bogor. 2000, *White and Yellow Pages September 2000-2001*, PT Infomedia Nusantara, Jakarta.

Shram, W. 1997. *Big Media Little Media* dalam Trini Prastuti dan Presetya Irawan. 2001. *Media Sederhana*. Jakarta: Pusat Antar Universitas – Universitas Terbuka.

Unit cost (satuan biaya) di Universitas Terbuka.

LAMPIRAN 1

Section 1

Warm-up (General Conversation)

[About 3 minutes]

Tasks Identifying oneself, giving information about work, personal activities, family history.

Sub-tasks The candidate should be able to identify him/herself and participate in a brief conversation about two of the following personal topics:

- A brief personal history including place of birth, subsequent movements (if relevant),
- Occupation (or, if none, that of his/her parents, brothers or sisters),
- Reason for learning English,
- More specifically about their own occupations, and/or future aspirations,
- Their experience in studying English on their own.

Visual Aids None needed for this section

Framework

- Step 1** The examiner will start with a few simple questions concerning identity and one of the more personal topics listed (e.g. where the candidate lives).
- Step 2** When the candidate is settled, the examiner can prompt him/her talk briefly about one of the other topics.

Examiner management of this stage

1. It is essential that this doesn't become a question and answer session. After the warm-up questions, the conversation should be as natural as possible. The examiner needs to listen to the candidate's replies with genuine interest and respond accordingly. Encouraging noises, and a 'listening posture' will help to convince the candidate that the examiner really wants to hear the answers. The examiner must not dominate the conversation.
2. If the candidate is having difficulty continuing, the examiner *should not necessarily interrupt*. Often, if the examiner remains silent, but encouraging, the candidate will manage to organise his/her thoughts (and language) and continue what he/she was saying.
3. After the initial questions, the examiner can stimulate the candidate to talk freely by using such prompt as,

~Tell me how you came to be living in xxxx (if the candidate was born elsewhere).

~I don't know anything about xxxx (e.g. the candidate's job). Can you tell me about it?

~I hear that xxxx (e.g. the candidate's work) is very hard. [Pause for the candidate to respond].

~How about the future? Have you any plans?

Assessment

The candidate has participated successfully if he/she respond appropriately to direct questions and if he/she responds to non-interrogative utterances from the examiner without repeated question prompts. The tasks has been satisfactory achieved if the examiner feels that he/she has learned something without having to extract it by questioning alone.

Section 2**Descriptions**

[About 2 minutes]

[This section is linked with Section 3. After the candidate has discussed the contents of the visual aids (usually photographs), the examiner can link the discussion to the wider issues which form Section 3.]

Tasks Describing a photograph, picture, or other visual material.

Visual Aids A set of 4 pictures is provided. The examiner should select the picture which seems most suitable for each candidate (i.e. some pictures may be more suitable for women or men, for older people than younger people, etc.). The examiner should vary the selection of picture so that the candidate cannot predict (from reports of candidates already examined) which will be selected.

Framework

Step 1 The examiner closes the previous section, select a picture which he/she thinks is suitable for the candidate, hands it to the candidate, and says something like;

Now, I would like you to look at this picture and describe to me what is in it and anything else you would like to say about it. Just take a few seconds to study it. (Pause for a few seconds). O.K.?

Step 2 The examiner allows the candidate to describe in his/her own words. Not only the obvious elements of the picture, but also the implications of what he/she sees. Many candidates will stop after describing the obvious aspects (since that is all they have been asked to do). To encourage them to talk further, the examiner can use some of the prompts suggested, or his/her own prompts.

Option 1

Reading books

The picture shows two children are reading books.

If the candidate doesn't beyond the simple description the examiner can use the following prompts:

- ~What are the children do you think?*
- ~What are they doing do you think?*
- ~Where does it take place??*
- ~Can you describe what kind of books they are reading?*
- ~What is the impact (good and bad) of books to children?*

Option 2 _____ **A scholar**

The picture shows a scholar woman .

If the candidate doesn't beyond the simple description the examiner can use the following prompts:

- What is she do you think?
- What occasion is she on?
- What is she wearing?
- What does scholar mean to you?
- What is she holding?

Option 3 _____ **In a park**

The picture shows a lady sitting on a bench in a park.

If the candidate doesn't beyond the simple description the examiner can use the following prompts:

- Do you know about what is happening in the picture?
- What is going to happen to the plane?
- What is she do you think?
- Where does the occasion take place?

Option 4 _____ **In a stock exchange**

The picture shows a situation in a stock exchange.

If the candidate doesn't beyond the simple description the examiner can use the following prompts:

- Who are they?
- What are they doing?
- What occasion are they on?
- What do you think about their job?

Examiner Management of this stage

1. Some pictures have more 'content' than others. Some candidates will sum up the picture more efficiently than others, perhaps using fewer words but more effectively. The examiner should take this into account when assessing the candidate's performance and not judge simply on the *amount* the candidate says.
2. Since much of what the candidate says will be known to the examiner, this section is a good opportunity to assess pronunciation and how to precisely a candidate uses vocabulary ...
3. If the examiner is having difficulty in extracting a satisfactory description from the candidate

(perhaps because the picture does not give enough opportunity for description), then he/she perhaps relate the topic of the picture to a more personal matter – e.g. *for girls dancing* above the examiner can ask, Do you have dancing school here in X?

4. As always, it is important for the examiner to allow the candidate enough time to make a reply. If the candidate comes to a stop during the description, the examiner should refrain from immediate intervention if there are still obvious points the candidate has not covered. If, on the other hand, there are a few obvious things left for the candidate to comment on, prompting, or moving on may be necessary.
5. Normally, the examiner must not change the picture given to the candidate for another. Only in very exceptional circumstances can this happen. Such an exceptional circumstance might be where it becomes obvious to the examiner that the candidate knows nothing about the subject to which the picture is related and on which Section 3 will be based. In this case, rather than have an unsuccessful Section 3, the examiner might change the picture. A better solution to this problem would be for the examiner to abandon the link between Section 2 and 3 and use a different picture the second picture for Section 3. In this case, the examiner would not ask the candidate to describe the second picture, but would steer the conversation to the wider issues related to the picture.

Assessment

The task is successfully achieved if the candidate covers the main aspects of the picture, and, if prompted, can discuss some further, less obvious, aspects of the picture. Some less 'fluent' speech can be expected, even from the best candidate, since the candidate has not had the opportunity to structure his/her description.

Section 3

Problem Solving

[About 10 minutes]

The purpose of this section is for you to show the examiner how well you can discuss a problem in English.

Instruction

Before the examination starts, please do the following:

- Read the task below.
- Study the problem.
- Think what you will say to your boss.

PROBLEM SOLVING 1

TASK FOR SECTION 3

Problem

You are a secret agent who works for the government. Your recent job is killing a man. You know him very well because he is your uncle. He had paid your school until you became someone. He must be *eliminated* because he is a double agent and he knows many things about the government secret. You can not do this job because you owed many things to him.

Now your boss wants you to do the order.

Task

You must obey what you must do. It is your job and responsibility.

Find out as much as possible about your boss' plan. Then find a solution.

PROBLEM SOLVING 2

TASK FOR SECTION 3

Problem

You are a successful businessman/woman. You have a beautiful house with expensive furniture, a car a big salary. You are still single and you are 35 (if you are a man) or 30 (if you are a woman). Your parents are old enough. They want you to get married soon. You love and respect them very much. For you they are everything. You cannot fulfil what they want to because you still want to enjoy your own life and for you having a wife/husband will bridle your carrier.

Your parents ask you to get married.

Task

You must explain your reason to your parents without making them upset.

Find out as much as possible about your parents' plan. Then find a solution.

PROBLEM SOLVING 3

TASK FOR SECTION 3

Problem

You are married. You want your spouse stop working. Your reason is your children are going to be abandoned. You know that your spouse loves her job very much and she gets a lot of money from it.

Task

If you are a man the examiner will be your spouse and if you are woman, the examiner will be your spouse. You must persuade your spouse about your reason.

Find out as much as possible about your spouse' plan. Then find a solution.

PROBLEM SOLVING 4

TASK FOR SECTION 3

Problem

Lebaran Day is closer. Your wife/husband/parent(s) wants to celebrate Lebaran Day at his/her/their home town, but you don't. They/he/she insist(s) on asking you come with them/her/him.

Task

Since Lebaran Day comes once a year, you must obey what your wife/husband/parents.

Find out as much as possible about your his/her/their plan. Then find a solution.

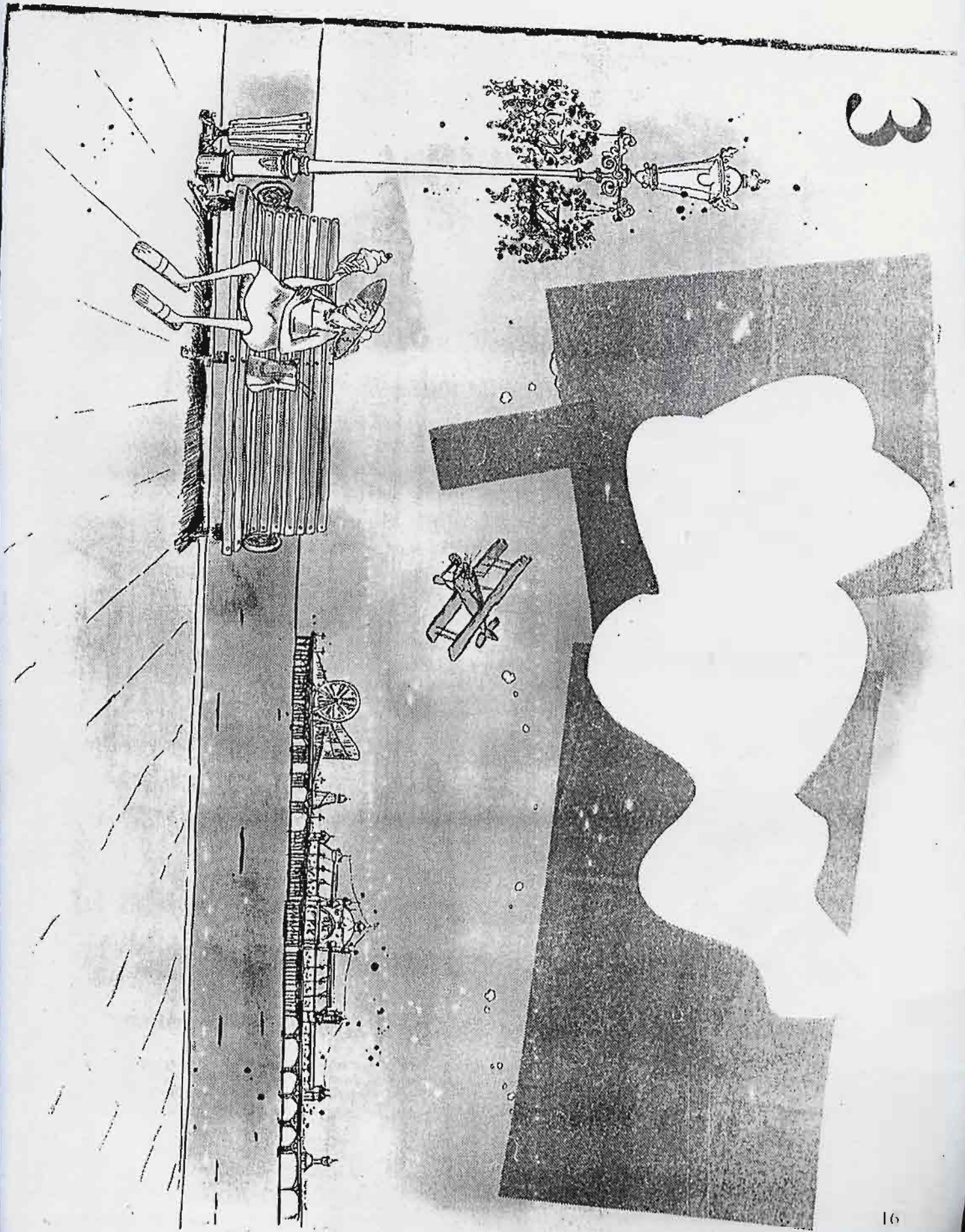
1



2



3



4



LAMPIRAN 2

Oral Examination Mark Bands

Mark Bands	Fluency	Structural Accuracy	Vocabulary	Pronunciation	Interaction and Task Achievement
Mark 5	Reasonably comfortable at natural-speaker speed and rhythm in everyday contexts, though there may be some hesitation when speaking on more difficult topics.	Frequent complex structures used. Few errors over a wide range of structures, including tenses, prepositions, and complex constructions.	A satisfactory and appropriate range of vocabulary for everyday tasks, and a generally adequate range for more difficult subjects.	Generally good rhythm, stress timing, stress placement, stress intonation and pronunciation. Some foreign elements but understanding is never impeded.	Performs interview tasks effectively. Communicates actively and receptively, both in everyday contexts and on more difficult subjects.
Mark 4	Speaks with some hesitation, especially on difficult topics, but does not unduly try the patience of the listener.	Some complex structures used. Basic structures sound, though there may be some inaccuracies in difficult structures.	Show only occasional gaps in vocabulary for everyday tasks, though may experience difficulty with more difficult subjects.	Generally acceptable rhythm stress timing, stress placement, stress intonation and pronunciation. Noticeable foreign elements but understanding is rarely impeded.	Interview tasks generally performed adequately, but lacks natural responsiveness when dealing with more difficult topics.
Mark 3	Regular hesitation, even in everyday contexts, but is generally able to maintain the flow of the message.	Few complex structures attempted. Basic structures generally accurate except where expressing difficult ideas.	Vocabulary adequate for everyday tasks. Noticeable weakness in discussing more difficult subjects.	Rhythm, stress, intonation and pronunciation mostly adequate for understanding but obviously foreign. Occasional communication breakdowns may result.	Interview tasks achieved at a basic level, but sometimes awkward and non-effective on more unexpected topics.
Mark 2	Unacceptable hesitation even in everyday contexts.	Message almost entirely conveyed using basic structures which are often inaccurate even in everyday contexts.	Vocabulary often insufficient to accomplish even everyday tasks.	Unacceptably foreign speech patterns predominate, with incorrect phrasing impeding interpretation. Often difficult to understand.	Easier interview tasks partly achieved, but inadequate communication in harder tasks.
Mark 1	Speech is very disconnected	Gross distortion of basic structures.	Severe lack of vocabulary makes communication very difficult.	Stress, intonation and pronunciation so foreign that little is comprehensible.	Minimal communication in easier tasks and ineffective achievement of harder tasks.
Mark 0	Not able of connected speech.	Not applicable of connected speech.	No awareness of basic grammatical functions.	Not intelligible.	Minimal understanding and communication lead to non-achievement of tasks.